

BAB II

GAMBARAN OBYEK PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya PT BPR Parasahabat

Berawal dari rasa keprihatinan terhadap kondisi ekonomi pasca krisis ekonomi tahun 1998 yang membuat seluruh sector mengalami keterpurukan terlebih yang dialami oleh masyarakat kelas menengah kebawah. Adalah 3 orang yang secara khusus bersahabat yaitu: Theodore Permadi Rahmat, Beni Subianto dan, Palgunadi T.setyawan.

Ke-3 sahabat ini memiliki keinginan yang sama ingin mewujudkan bantuan kepada masyarakat yang terkena dampak kesulitan pasca krisis 1998 dan akhirnya bersepakat mendirikan sebuah badan dalam bentuk YAYASAN tepat di tanggal 21 April 1999 bertepatan dengan Hari Kartini yang di beri nama YAYASAN DHARMA BAKTI PARASAHABAT.

Dengan mengadopsi pola Grameen Bank yang didirikan oleh Prof. Moh. Yunus dari Bangladesh diharapkan dapat melakukan penyaluran bantuan dalam bentuk Kredit kepada masyarakat kecil secara akurat & tepat guna, dimana pola ini khusus dijalankan hanya kepada ibu-ibu yang

memiliki kegiatan usaha produktif harian/mingguan dan diharapkan dengan pola ini juga dapat mengangkat taraf ekonomi masyarakat.

Titik awal dijalankannya program ini dilakukan di lokasi yang berada di daerah pedesaan yaitu di desa Lenggah Jaya Kecamatan Cabang Bungin Kabupaten Bekasi. Seiring waktu dan mengikuti perkembangan aturan pemerintah akhirnya pada tahun 2012 Yayasan Dharma bakti Parasahabat harus berubah badan dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) lah badan yang dipilih sebagai pengganti Yayasan. Akhirnya Proses akuisisi dilakukan terhadap PT BPR Ekadana Bekasi Permai melalui akta notaris No. 29 tanggal 8 Agustus 2002 yang dibuat dihadapan Sugito Tedjamulja, S.H notaris di Jakarta. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir adalah dengan akte notaris No. 13 tanggal 27 September 2003 dari notaris Putut Mahendra, SH, di Jakarta mengenai perubahan Anggaran Dasar PT BPR PARASAHABAT BEKASI dan disahkan oleh Kementrian Hukum dan HAM RI Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum melalui surat No. AHU-AH.01.10-46647.

Sejak badan hukum menjadi PT BPR Parasahabat Bekasi, ekspansi terus dilakukan dan selain menunjukkan eksistensinya di dunia Perbankan yang akhirnya terus

berkembang sampai di beberapa wilayah seperti Bekasi, Karawang, Tangerang, Purwakarta dan sekitarnya. PT BPR Parasahabat Bekasi dalam waktu sejauh ini telah dikenal luas oleh masyarakat dan telah membantu meningkatkan perkembangan ekonomi di wilayah tersebut. PT. BPR Parasahabat Bekasi terus melaju dan berupaya memberikan pelayanan terbaik kepada lapisan masyarakat sesuai segmentasinya sampai sejauh ini dan sampai nanti akan terus berupaya memberikan yang terbaik bagi masyarakat dan berkontribusi dalam peningkatan taraf ekonomi.

Tabel 2.1

Mengenal PT BPR Parasahabat Bekasi

No	Tanggal/ bulan/ tahun	Owner	Sk	Keterangan
1	21 April 1999	1. Bp. Theodore Permadi Rahmat 2. Bp. Beni Subianto 3. Bp. Palgunadi T Setyawan.	AKTA No. 29 tanggal 08 Agustus 2002 MenKumHa m Nomor. C-17819 HT. 01. 04.TH.	Awal nama PT. BPR parasahabat yaitu yayasan Bakti Parasahabat.

			2002.	
2	08 Agustus 2002	1. Bp. Theodore Permadi Rahmat 2. Bp. Beni Subianto 3. Bp. Palgunadi T Setyawan.	AKTA No. 29 tanggal 08 Agustus 2002 MenKumHa m Nomor. C-17819 HT. 01. 04.TH. 2002.	Akuisi PT. Bekasi Permai.
3	27 September 2003	1. Bp. Theodore Permadi Rahmat 2. Bp. Beni Subianto 3. Bp. Palgunadi T Setyawan.	AKTA No. 29 Tanggal 08 Agustus 2002 MenKumHa m Nomor. C-17819 HT. 01. 04.TH. 2002.	Perubahan nama menjadi PT. BPR Parasahabat.
4	31 Agustus 2009	1. Bp. Theodore Permadi Rahmat.	AKTA No. 17 Tanggal 31 Agustus 2009 MenKumHa	Perubahan pemegang saham.

			m Nomor. AHU- 38848. AH. 01. 02. Tahun 2008.	
5	27 Septemb er 2013	1. Bp. Burstono Lunardi 2. Bp. Ir. A Lunardi Tedjowinoto.	AKTA No. 13 Tanggal 27 September 2013 MenKumHa m Momor. AHU-AH. 01. 10- 46647.	Perubahan pemegang saham.
6	15 April 2019	1. Ibu Ida Purwaningsih 2. Bp. Ir. A Tedjowinoto. ¹	AKTA No.07 Tanggal 15 April 2019 MenKumHa m AHU- AH. 01. 03- 0211150.	Perubahan pemegang saham.

¹<https://www.bpr-parasahabatbekasi.co.id> diakses pada Senin, 15 Mei 2021. 10.02

Disadari bahwa selama ini sebagian besar pengusaha mikro serta masyarakat di daerah pedesaan belum mendapatkan pelayanan jasa keuangan Perbankan baik dari aspek pembiayaan maupun penyimpanan dana.

Adapun lembaga keuangan yang tepat dan strategis untuk melayani kebutuhan masyarakat tersebut adalah BPR dengan pertimbangan:

1. BPR merupakan lembaga intermediasi sesuai dengan UU Perbankan.
2. BPR merupakan lembaga keuangan yang diatur dan diawasi secara ketat oleh Bank Indonesia.
3. Adanya penjamin oleh LPS atas dana masyarakat yang disimpan BPR.
4. BPR berlokasi di sekitar UMK dan masyarakat pedesaan, serta memfokuskan pelayanan sesuai dengan kebutuhan masyarakat tertentu.
5. BPR memiliki karakteristik operasional yang spesifik yang memungkinkan BPR dapat menjangkau dan melayani UMK dan masyarakat pedesaan. Posisi BPR yang strategis tersebut perlu dipertahankan dan diangkat agar keberadaan BPR yang strategis tersebut perlu dipertahankan dan diangkat agar keberadaan BPR memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat dan mendorong perekonomian daerah.

Penghimpunan dana BPR meliputi:

1. Dana masyarakat merupakan sumber dana utama bagi suatu Bank, mengingat dana masyarakat ini merupakan bagian terbesar dari keseluruhan sumber dana yang diperoleh Bank.
2. Dana pihak ketiga BPR terdiri dari deposito berjangka dan tabungan.
3. Dana Bank-Bank lain.
4. Dana Bank atau modal Bank berasal dari pemegang saham.
5. Fungsi modal adalah disamping untuk mengembangkan usaha juga dimaksudkan untuk menutup resiko yang mungkin terjadi.
6. Dana Bank lain pada umumnya bersifat pelengkap dan dana tersebut digunakan antara lain untuk melancarkan likuiditas untuk mengembangkan usaha.

Penyaluran dana BPR, penyaluran dana kepada masyarakat tersebut dengan pemberian kredit oleh Bank konvensional atau pembiayaan dari Bank syariah berdasarkan prinsip kehati-hatian, sehingga dapat memberikan kontribusi yang optimal, Bank wajib mempunyai keyakinan atas kemampuan debitur untuk melunasi hutangnya dengan melakukan penilaian terhadap watak, kemampuan, modal, agunan, dan prospek usaha debitur, penyaluran dana tidak boleh terpusat pada

peminjam tertentu (diatur dalam ketentuan BMPK). Penyaluran dana antar Bank dilakukan untuk berbagai tujuan guna membantu kegiatan Bank satu sama lain.²

B. Profil PT BPR Parasahabat

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPR hanya dapat didirikan dan melakukan kegiatan usaha dengan izin pimpinan (Dewan Gubernur) Bank Indonesia.

Bank Perkreditan Rakyat adalah lembaga keuangan yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu menyalurkan dana sebagai usaha BPR (Bank Perkreditan Rakyat). Sasaran Bank Perkreditan Rakyat melayani kebutuhan petani, peternak, nelayan, pedagang, pengusaha kecil, pegawai, dan pensiun karena sasaran ini belum terjangkau oleh Bank umum dan untuk lebih mewujudkan pemerataan layanan Perbankan, pemerataan kesempatan usaha, pemerataan pendapatan, dan agar mereka tidak jatuh ketangan para pelepas uang

²Meriyati & Agus Hermanto, "Sosialisasi Sejarah Bank Perkreditan (BPR) Dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Kepada Alumni Pondok Al-Iman Yang Berada Di Palembang", Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.1 No. 2 (2021), 47

(rentenir). Usaha BPR meliputi usaha untuk menghimpun dan menyalurkan dana dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Keuntungan BPR diperoleh dari *spread effect* dan pendapatan bunga.

Adapun usaha-usaha PT BPR adalah:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit.
3. Menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan/atau tabungan pada Bank lain. SBI adalah sertifikat yang ditawarkan Bank Indonesia kepada BPR apabila BPR mengalami over likuiditasi.

PT BPR Parahabat Bekasi sebagaimana fungsinya sebagai Bank yaitu, menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat melalui bentuk pinjaman atau dengan cara lainnya. PT BPR Parahabat Bekasi terhimpun melalui yang lazim dilakukan dalam dunia Perbankan yaitu, melalui rekening giro baik rupiah maupun valuta asing, deposito dalam rupiah maupun,

tabanas dan kredit likuiditasi dari Bank Indonesia. Produk yang ditawarkan oleh PT BPR Parasahabat adalah Tabungan, Deposito dan Kredit.

Tabungan umum adalah tabungan yang fungsinya menghimpun dana masyarakat dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam peraturan Bank tersebut, misalnya bunga tabungan dan administrasi yang dikenakan setiap bulannya. Deposito adalah tabungan berjangka yang tidak dapat diambil sewaktu-waktu dengan pengecualian pencairan sebelum jatuh tempo (*break*). PT BPR Parasahabat Bekasi mempunyai dua produk unggulan yaitu Kredit Komersil dan Kredit Kelompok Mingguan (KKM).

Adapun yang dimaksud kredit komersil dan kredit kelompok yaitu:

1. Kredit Komersil adalah kredit yang menggunakan agunan atau jaminan dimana biasanya pinjaman tersebut digunakan untuk penambahan modal kerja atau kebutuhan konsumsi lainnya. Jaminannya berupa BPKB (Bukti Pemilik Kendaraan Bermotor), jaminan tersebut akan diperhitungkan nilainya untuk menyesuaikan kredit yang dibutuhkan dan diberikan kepada nasabah yang akan melakukan akad kredit dan diperhitungkan berdasarkan nilai pasar yang dapat diukur melalui transaksi jaminan. Prosedur yang berjalan di PT. BPR Parasahabat Bekasi yaitu:

- a. Calon debitur datang ke kantor atau melalui *Laon Officer*
 - b. Petugas melakukan IDEB (Informasi Debitur)
 - c. *Laon Officer* melakukan analisa kredit
 - d. Pengajuan kredit kepada *Head Marketing* dan melakukan *survey* rumah
 - e. Pengklasifikasikan besar pinjaman
 - f. Peroses penginputan perjanjian kredit oleh admin kredit
 - g. Pengikatan kredit oleh admin legal dan data nasabah oleh *customer service*
 - h. Pelaporan SLIK (Sistem Layanan Informasi Keuangan).
2. Kredit Kelompok Mingguan (KKM) adalah kredit dalam bentuk kelompok dimana nasabahnya terdiri dari kelompok usaha mikro. Sistem pinjaman dilakukan dengan berkelompok dimana masing-masing kelompok memiliki minimal 8 orang dan maksimal 30 orang perdesun/rukun tetangga (RT). Target kredit kelompok mingguan ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang memiliki usaha produktif yang sifatnya harian dan mingguan misalnya warung sembako, warung sayur-sayuran dan usaha mikro lainnya dengan maksud untuk mengembangkan usaha mikro dikalangan menengah kebawah proses marketingnya dimulai dari:

- a. Mengunjungi kecamatan daerah yang menjadi target pasar.
- b. Menentukan lokasi-lokasi atau center RT (Rukun Tetangga).
- c. Sosialisasi produk.
- d. Lakukan analisa *Capability* (kemampuan) sanggup bayar nasabah dan perkembangan usahanya.
- e. Komite kredit.
- f. Pencairan dana dan berlanjut pada proses pembayaran angsuran.

Tabel 2.2

Adapun cabang PT BPR Parasahabat Bekasi yaitu:

No	Kantor Pusat	Kantor Cabang	Kantor Kas	Alamat
1	KPO Grandt rauma.			Ruko Dharmawangsa 2 Blok B No.41 Grand Taruma Sukamakmur Telukjambe Timur Karawang Telp. (0267) 8409972.

2		Cikarang		Jl. Industri No. 8 B RT 02/04CikarangKot aCikarangUtaraB ekasi Telp.(021)8911133 0 Fax. (021) 8901604.
3		Karawang		Ruko Graha Kosambi Jl.Raya Cikampek No. 12RT001/01 Klari Karawang 4171Telp. (0267)8616627, 8615247 Fax. (0267) 8615245.
4		Tangerang		Jl. PasarKemis Cikupa RT 008/002 Sukaharja Sindangjaya

				Pasar Kemis Tangerang Telp. (021) 59308575 Fax. (02 1) 59308576.
5		Subang		Jl. Darmo diharjo RT 38 RW 06 Sukamelang Subang Telp. (0260) 4242886.
6		Purwak arta		Jl. Ipi Gandamanah RT 03 RW 06 Sukamulya Ciseureuh Purwakarta Tlp : 0264-8306073.
7			Rangas dengklo k	Jl. Raya Kutagandok No. 303 Dusun Krajan I RT 02/01 Kutagandok Kutawaluya

				Karawang
8			Telaga sari	Dusun Krajan IV RT 06/10 Desa Telagasari Telagasari Karawang.
			Cimalaya	Dusun kedung asem RT 008/004 Mekarmaya Cilamaya Wetan Karawang.
9			Jatisari	Kp. Ciselang Rt 01/01 Cikampek Utara Kota Baru Karawang.
10			Tanjungpura	Jl. Proklamasi Buniaga RT 002/001 Tanjung mekar Karawang Barat Krawang.

11			Taman rahayu	Kp. Serang RT002/002 Taman Rahayu Setu Bekasi.
12			Sukatan i	Kp. Srengseng RT 002/002 Sukamulya Sukatani Bekasi.
13			Bun gin	Kp. Batu Jaya No.22 RT 02/01 Lenggah Jaya Cabang Bungin Bekasi.
14			Tambu n	Jl. Sultan Hasanudin RT 001/001 Setia Darma Tambun Selatan Bekasi.
15			Serang	Kp. Cigutul RT 007/003 Sindang mulya Cibarusah Bekasi

Adapun lokasi untuk penelitian karya ilmiah ini yaitu di kantor cabang Tangerang.

Susunan Pengurus PT BPR Parasahabat yaitu:

Pemegang saham	:	IR. A. Lunardi
Tedjowinoto		
	:	Ida Purwaningsih Lunardi
Komisaris	:	Benyamin Tadian
	:	Ida Purwaningsih
Direksi	:	Haryadi
	:	R Andi P Saputra
Pejabat eksekutif		
Manager oprasional	:	Taupik Rohman
PE kepatuhan	:	Budiman Hidayat
Koord. HRD	:	Pricillia Yudhi Ernawati
Manager produk	:	Siti Irnawati
Manager IT	:	Budhiono
PE audit	:	Adi Riad Gufron

C. Visi, Misi Dan Slogan PT BPR Parasahabat

VISI

" Meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi "

MISI

"Memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan guna

mencapai tingkat ekonomi yang setara dan kesejahteraan bagi
karyawannya"

SLOGAN

BERSAMA SAHABAT PASTI BISA.³

³ <https://www.bpr-parasahabatbekasi.co.id> diakses pada Senin, 15 Mei 2021. 10.02